

ABSTRAKS

Fauzia Rahmadini : “Implementasi Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Pencatatan Akta Kelahiran”

Salah satu fungsi dasar pemerintah yang utama adalah pembangunan, pemberdayaan dan fungsi pelayanan yang di dalamnya termasuk pelayanan terhadap hak identitas diri dan kewarganegaraan. Pemerintah Kabupaten Garut dalam rangka memenuhi hak tersebut yaitu dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2009 tentang Administrasi Kependudukan. Dalam rangka mewujudkan tertib administrasi kependudukan secara optimal, salah satu yang dibutuhkan adalah kepemilikan akta kelahiran. Peristiwa kelahiran seseorang harus dicatatkan, sebagaimana dalam Pasal 30 ayat (1) dan (2) Peraturan tersebut. Hingga bulan Januari 2018 jumlah anak di Kabupaten Garut yang belum memiliki akta kelahiran sebanyak 135.961 orang dari jumlah keseluruhan 737.275. Realitas masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki akta kelahiran menyebabkan status mereka lemah di mata hukum dan kehilangan hak dasar seperti hak pendidikan, hak kesehatan yang difasilitasi oleh negara dan hak-hak administrasi lainnya

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui implementasi peraturan daerah nomor 12 tahun 2009 tentang pencatatan akta kelahiran di Kabupaten Garut serta untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penghambat dalam implementasi peraturan daerah nomor 12 tahun 2009.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier yang terdiri dari karakteristik dari masalah (*tractability of the problems*), karakteristik kebijakan/ undang-undang (*ability of statute to structure implementation*) dan variabel lingkungan (*nonstatutory variables affecting implementation*).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan bagaimana implementasi Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2009 tentang pencatatan akta kelahiran di Kabupaten Garut, kemudian di analisis menggunakan metode analisis SWOT. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan informasi dilakukan dengan studi wawancara dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa dalam Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2009 tentang pencatatan akta kelahiran dalam pengimplementasiannya di Kabupaten Garut masih belum dapat dilaksanakan secara optimal, hal ini ditunjukkan dari hasil masih banyak masyarakat yang belum memiliki akta kelahiran. Selain itu, masalah secara administratif juga masih terlihat di dalam proses pencatatan akta kelahiran. Hal itu ditunjukkan dari permintaan masyarakat untuk melakukan perbaikan pada akta kelahiran yang sudah terbit namun didalamnya terdapat ketidaksesuaian data.